

Cara Rasulullah Memperlakukan Istrinya Yang Sedang Haid

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - [Rasulullah](#) adalah teladan paripurna untuk umat Manusia di seluruh dunia. Semua tindakan, perkataan dan sikap Rasulullah selalu dipandu oleh Allah Swt. Rasulullah adalah aplikator ajaran Al-Quran yang paling sempurna. Sebagai teladan umat manusia, Rasulullah juga memberikan teladan kepada umatnya tentang cara memperlakukan istrinya yang sedang haid.

Rasulullah mengajarkan bahwa ketika istrinya sedang haid, maka tidak boleh melakukan hubungan suami istri. Walaupun melakukan hubungan suami istri dilarang, namun Rasulullah tetap memperbolehkan bermesraan dan bercumbu rayu. Aisyah, istri Rasulullah menerangkan Rasulullah tetap bermesraan dengan istrinya, ketika istrinya haid.

كُنْتُ أَشْرَبُ وَأَنَا حَائِضٌ وَأَنَاوِلُهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعٍ فِيَّ فَيَشَرِبُ وَأَتَعَرَّقُ
الْعَرْقُ وَأَنَا حَائِضٌ وَأَنَاوِلُهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضَعُ فَاهُ عَلَى مَوْضِعٍ فِيَّ

Artinya, "Aku (Aisyah) minum ketika aku sedang haid, kemudian aku memberikannya kepada Nabi Muhammad saw, lalu ia meletakkan mulutnya pada

tempat mulutku. Aku juga pernah menggigit daging ketika aku sedang haid, kemudian (sisa dagingnya) aku berikan kepada nabi, maka ia meletakkan mulutnya di tempat mulutku.” (HR Aisyah).

Rasulullah ketika istrinya haid tidak menjauhinya, bahkan Rasulullah [membaca Al-Quran](#) di samping istrinya yang sedang haid

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَكَبَّرُ فِي حِجْرِيٍّ وَأَنَا حَائِضٌ فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ

Artinya, “Rasulullah saw bersandar di pangkuanku (Aisyah) ketika aku haid, kemudian ia membaca Al-Qur'an.” (HR Aisyah).

Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarf an-Nawawi (wafat 676 H) dalam kitabnya mengatakan bahwa hadis ini menjadi sebuah dalil diperbolehkannya membaca Al-Quran di dekat wanita yang sedang menstruasi, baik dengan cara duduk di sampingnya, atau bersandar kepadanya. (Imam Nawawi, Syarhun Nawawi 'ala Shahih Muslim, juz III, halaman 211).

Walhasil, dari keterangan ini semua, kita bisa belajar dari Rasulullah saat istrinya menstruasi. Rasulullah tidak menjauhinya, Rasulullah tetap bermesraan dan bercumbu rayu Namun tidak melakukan hubungan badan. Bahkan Rasulullah tetap membaca Al-Quran di samping istrinya. Wallahu A'lam Bishowab